



Peningkatan Keterampilan Kewirausahaan Ibu PKK melalui Pelatihan Pengolahan Kue Bolu dalam Rangka Menciptakan Kemandirian Ekonomi di Nagari Sunua Tengah

Mentari Ritonga^{*)1}, Sri Arita², Wirnelis Syarif³

^{1,2} Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang

³ Tata Boga, Universitas Negeri Padang

^{*)}Corresponding author, ✉ mentariritonga@fe.unp.ac.id

Revisi 03/11/2024;
Diterima 25/10/2024;
Publish 10/11/2024

Kata kunci:

Pemberdayaan, PKK,
Kewirausahaan,
Kemandirian, Ekonomi.

Abstrak

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Nagari Sunua Tengah menjadi sangat penting untuk meningkatkan kapasitas ibu rumah tangga guna menciptakan kemandirian ekonomi. Nagari Sunua Tengah memiliki banyak potensi untuk dikembangkan, terlebih adat istiadat Pariaman yang masih sangat kental melekat pada masyarakat Nagari Sunua Tengah. Salah satu tradisi adat yang paling terkenal pada adat Pariaman yakni tradisi Bajapuik pada upacara pernikahan. Hal menarik yang ditemukan pada tradisi Bajapuik di upacara pernikahan anak laki laki dalam adat pariaman ini adalah adanya Juadah. Juadah merupakan hantaran khas dalam setiap acara perkawinan. Biasanya, hantaran ini disusun dalam talam-talam yang besar. Hantaran ini akan jadi makanan pelengkap di pesta pertunangan (batuka tando) dan perkawinan di rumah mempelai pria. Juadah ini menggunakan talam yang bertingkat-tingkat, dimana yang paling atas diisi beberapa kue bolu, lalu berturut-turut di talam bawahnya ada beberapa pangan khas sebagai pelengkap isian Juadah. Isian pelengkap Juadah bisanya disesuaikan dengan permintaan keluarga mempelai laki laki. Seiring perkembangan zaman, proses dalam pembuatan Juadah ini hampir tidak lagi ditemukan di rumah pengantin Wanita. Sebagian besar masyarakat Nagari Sunua Tengah lebih memilih untuk membeli kue bolu yang digunakan sebagai isian Juadah dari pada harus membuat sendiri. Hal ini dikarenakan alasan kepraktisan dan kemudahan. Potensi bisnis inilah yang sebenarnya dapat dimanfaatkan oleh tim PKK Nagari Sunua Tengah dalam upaya menciptakan kemandirian ekonomi.



PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Permasalahan terkait kesejahteraan keluarga menjadi salah satu permasalahan penting yang harus diselesaikan. Dalam hal ini peran dari ibu-ibu, baik itu secara pribadi maupun kelompok dalam masyarakat sangatlah penting (Yunita, 2021). Sehingga kehadiran kelompok ibu PKK dapat menjadi wadah dalam rangka menciptakan kesejahteraan keluarga melalui kemandirian ekonomi. Kelompok PKK dipercaya dapat menjadi modal sosial yang dapat diberdayakan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan peluang usaha (Thobias, 2013). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya pelatihan kewirausahaan bagi kelompok PKK. Pelatihan kewirausahaan bagi ibu-ibu PKK dipercaya dapat meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK terutama dalam mengelola usaha rumahan, dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga (Handayani, 2018).

Nagari Sunua Tengah berada di Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Luas Nagari Sunua Tengah 2,7 kilometer persegi. Berjarak 6 kilometer dari ibu kota kecamatan, 20 kilometer dari ibu kota kabupaten dan 50 kilometer dari ibu kota provinsi. Jumlah penduduk Nagari Sunua Tengah bersama Nagari Sunua Barat dalam data BPS 2018, masih tergabung dengan nagari induk: Sunua, yakni 6.936 jiwa, terdiri dari 3.409 laki-laki dan 3.527 perempuan (BPS, 2018).

Melihat kondisi demografis masyarakat Nagari Sunua Tengah, dimana jumlah penduduk perempuannya lebih banyak dari pada jumlah penduduk laki-laki maka pemberdayaan Ibu PKK di Nagari Sunua Tengah dapat menjadi salah satu cara dalam meningkatkan kemandirian ekonomi Nagari Sunua Tengah. Mayoritas masyarakat perempuan di Nagari Sunua Tengah berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga, namun aktif dalam kegiatan PKK. Pada saat ini, kegiatan PKK Nagari Sunua Tengah berfokus kepada penyuluhan kesehatan, menciptakan halaman rumah yang asri, indah dan nyaman, serta program upaya peningkatan pendapatan keluarga (UP2K). Dalam realisasi program peningkatan pendapatan keluarga (UP2K), PKK Nagari Sunua Tengah tengah giat menciptakan lapangan usaha bagi para anggotanya. Salah satu usaha yang sedang dikembangkan adalah Usaha Keripik Ladu Nisum. Namun usaha ini baru sebatas usaha perorangan belum menjadi usaha bersama dari kelompok PKK Nagari Sunua Tengah. Kelemahan PKK Nagari Sunua Tengah dalam menangkap peluang usaha yang ada menjadikan program UP2K belum dirasakan menyeluruh untuk seluruh anggota PKK Nagari Sunua Tengah.

Nagari Sunua Tengah memiliki banyak potensi untuk dikembangkan, terlebih adat istiadat Pariaman yang masih sangat kental melekat pada masyarakat Nagari Sunua Tengah. Salah satu tradisi adat yang paling terkenal pada adat Pariaman yakni tradisi Bajapuik pada upacara pernikahan. Hal menarik yang ditemukan pada tradisi Bajapuik di upacara pernikahan anak laki-laki dalam adat pariaman ini adalah adanya Juadah. Juadah merupakan hantaran khas dalam setiap acara perkawinan. Biasanya, hantaran ini disusun dalam talam-talam yang besar. Hantaran ini akan jadi makanan pelengkap di pesta pertunangan (batuka tando) dan perkawinan di rumah mempelai pria (Fardayanti, 2013). Juadah ini menggunakan talam yang bertingkat-tingkat, dimana yang paling atas diisi beberapa kue bolu, lalu berturut-turut di talam bawahnya ada beberapa pangan khas sebagai pelengkap isian Juadah. Isian pelengkap Juadah biasanya disesuaikan dengan permintaan keluarga mempelai laki-laki (Safri, 2023). Seiring perkembangan zaman, proses dalam pembuatan Juadah ini hampir tidak lagi ditemukan di rumah pengantin wanita (Fardayanti, 2013).

Berdasarkan informasi dari ketua PKK Nagari Sunua Tengah pada saat tim pengabdian melakukan pertemuan awal dengan calon mitra diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Nagari Sunua Tengah lebih memilih untuk membeli kue bolu yang digunakan sebagai isian

Juadah dari pada harus membuat sendiri. Hal ini dikarenakan alasan kepraktisan dan kemudahan. Namun, untuk membeli kue bolu pun masyarakat harus memesan dari jauh hari ke Ibu kota Kecamatan dan rasa dari bolu yang dibeli pun kurang memuaskan. Istilah bolu kampung yang memiliki rasa kurang tasty dan cenderung bertekstur kasar menjadi ciri dari kue bolu buatan kampung. Potensi bisnis inilah yang sebenarnya dapat dimanfaatkan oleh tim PKK Nagari Sunua Tengah dalam upaya menciptakan kemandirian ekonomi. Harapan dari ketua PKK Nagari Sunua Tengah, tim PKK Nagari Sunua Tengah dapat mandiri secara ekonomi sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.



Gambar 1. Pertemuan dengan Tim PKK Nagari Sunua Tengah

Berdasarkan pertemuan awal dengan tim PKK ini, maka tim pengabdian merencanakan melaksanakan kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan kewirausahaan Ibu PKK melalui pelatihan pengolahan kue bolu kekinian sebagai peluang bisnis yang dapat dikembangkan di Nagari Sunua Tengah. Pelatihan kewirausahaan yang diberikan kepada kelompok PKK diharapkan dapat meningkatkan keberdayaan ekonomi rumah tangga, menciptakan jiwa yang tangguh dan mandiri dalam berwirausaha, dan dapat meningkatkan keuangan keluarga (Ridwan, 2020). Direncanakan pelatihan yang diberikan tidak hanya terfokus pada pengolahan kue bolu kekinian saja, namun tim PKK Nagari Sunua Tengah juga akan diberikan pelatihan terkait cara memasarkan hasil olahan kue bolu pada platform digital agar mudah ditemukan oleh calon konsumen. Hal ini sejalan dengan penelitian Suryani (2019) yang mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam memasarkan produk sangat efektif dalam rangka memperluas pasar dan meningkatkan penjualan.

Bertolak dari permasalahan yang dihadapi oleh tim PKK Nagari Sunua Tengah, maka tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yakni memberikan pelatihan pembuatan kue bolu kekinian bagi ibu-ibu PKK sebagai peluang usaha yang dapat dikembangkan dan memberikan pelatihan teknik pemasaran digital guna meningkatkan calon pangsa pasar dari usaha yang dijalankan.

Solusi dan Target

Dalam rangka mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka solusi yang ditawarkan diantaranya :

- 1) Tim pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan terkait cara mengolah bolu dengan berbagai varians yang berbahan dasar pisang sebagai salah satu komoditas utama dari daerah Pariaman. Dalam pelatihan pengolahan kue bolu ini, tim PKK Sunua Tengah juga diberikan pelatihan cara menghias kue, sehingga usaha kue bolu yang dijalankan dapat berkembang tidak hanya semata untuk memenuhi kebutuhan konsumen untuk Juadah tapi juga bisa untuk event lainnya. Dalam kegiatan pelatihan ini, tim pengabdian

akan membantu dalam memfasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan juga mendatangkan narasumber yang ahli di bidang Tata Boga/ kuliner.

- 2) Tim pengabdian akan memberikan pelatihan marketing digital melalui instagram dan tiktok. Pelatihan yang diberikan seputar bagaimana membuat foto produk yang terlihat bagus dan menarik, membuat akun platform digital, serta membuat caption yang dapat menarik konsumen. Dalam kegiatan pelatihan ini tim pengabdian akan membantu dalam memfasilitasi penyelenggaraan pelatihan dengan mendatangkan narasumber yang ahli di bidang manajemen pemasaran digital.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Ibu-ibu PKK Nagari Sunua Tengah. Adapun pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah tim pengabdian, beberapa orang narasumber yang memiliki keilmuan di bidang tata boga dan digital marketing. Sedangkan mitra disini memiliki peran dalam hal penyediaan tempat dan fasilitas pelatihan.

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada bulan Agustus 2024 dengan indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya:

1. Peningkatan keterampilan ibu PKK Nagari Sunua Tengah dalam membuat olahan kue bolu kekinian yang siap jual
2. Peningkatan kemampuan ibu PKK Nagari Sunua Tengah dalam mengimplementasikan digital marketing melalui penggunaan akun E-Commers dan media sosial instragram guna memasarkan produk jualannya.

Kemudian, untuk mengetahui ketercapaian tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, perlu dilakukannya evaluasi. Dimana evaluasi yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi dalam tiga tahap, diantaranya :

1. Evaluasi yang dilakukan selama proses kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung dengan melihat keterlibatan dan antusiasme mitra peserta kegiatan pengabdian masyarakat dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan
2. Evaluasi yang dilakukan pada akhir kegiatan dengan cara memberikan kuesioner terkait kepuasan mitra peserta kegiatan pengabdian masyarakat terhadap pelatihan yang telah diberikan. Harapan setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini selesai, untuk keberlanjutan serta kebermanfaatn kegiatan masih dapat terus dikembangkan oleh mitra (Ibu PKK Nagari Sunua Tengah).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk : 1) meningkatkan keterampilan ibu PKK Nagari Sunua Tengah dalam membuat olahan kue bolu kekinian yang siap jual sebagai salah satu peluang usaha yang dapat dimanfaatkan ibu PKK Nagari Sunua Tengah dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga; 2) meningkatkan kemampuan ibu PKK Nagari Sunua Tengah dalam mengimplementasikan digital marketing melalui penggunaan akun E-Commers dan media sosial instragram guna memasarkan produknya. Sehingga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Koordinasi Awal.

Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, terlebih dahulu dilaksanakan kegiatan koordinasi dan sosialisasi bersama mitra yaitu PKK Nagari Sunua Tengah guna mendiskusikan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Kegiatan koordinasi ini dilakukan pada tanggal 12 Juli 2024 di kantor Wali Nagari. Dari kegiatan koordinasi ini disepakati jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian, tempat pelaksanaan, dan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Setelah dilaksanakan kegiatan koordinasi, maka dilaksanakan kegiatan pengabdian pada tanggal 3 dan 4 Agustus 2024 bertempat di Sekretariat PKK Nagari Sunua Tengah. Kegiatan pengabdian ini dibuka oleh Ketua Tim Pengabdian Ibu Mentari Ritonga, S.Pd, M.Pd.E (Dosen Departemen Pendidikan Ekonomi FEB UNP) didampingi oleh anggota yakni Ibu Sri Aritam S.Pd, M.Pd. E (Dosen Departemen Pendidikan Ekonomi FEB UNP) dan Ibu Dra.Wirnelis Syarif. M.Pd (Dosen Prodi Tata Boga FPP UNP) yang juga bertindak langsung sebagai Narasumber. Kegiatan pembukaan ini dilaksanakan pada hari pertama kegiatan pengabdian, yakni pada tanggal 3 Agustus 2024 dan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan pembuatan kue bolu kekinian.



Gambar 2. Kegiatan Pembukaan Pengabdian

Pelatihan pembuatan kue bolu kekinian ini diberikan langsung oleh ibu Dra.Wirnelis Syarif. M.Pd yang merupakan Dosen Program Studi Tata Boga Universitas Negeri Padang. Pada kegiatan pelatihan pembuatan kue bolu kekinian ini, Ibu Dra.Wirnelis Syarif. M.Pd memberikan pelatihan terbimbing langsung kepada Ibu PKK terkait cara pembuatan kue bolu yang lembut dan enak menggunakan bahan dasar pisang, dimana pisang merupakan komoditi paling mudah untuk ditemukan di daerah Nagari Sunua Tengah. Ibu PKK Nagari Sunua Tengah juga diberikan keterampilan cara menghias kue yang biasa digunakan dalam upacara adat.

Pelatihan pembuatan kue bolu ini berjalan dengan lancar dan disambut dengan antusias oleh Ibu PKK Nagari Sunua Tengah.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Kue Bolu

Selanjutnya, kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pemberian pelatihan digital marketing oleh Ibu Rose Rahmidhani, S.Pd, M.Pd, MM. Pemberian pelatihan digital marketing ini dilaksanakan pada hari kedua kegiatan pengabdian, yakni pada tanggal 4 Agustus 2024 bertempat di kantor sekretariat PKK Nagari Sunua Tengah. Pada pelatihan di hari kedua ini, ibu Rose Rahmidhani, S.Pd, M.Pd, MM memberikan materi terkait bagaimana pentingnya kemampuan digital marketing untuk dapat dimiliki oleh seorang wirausaha di era sekarang ini. Dimana seseorang yang memiliki keterampilan digital marketing dapat dengan mudah memasarkan produknya lewat media sosial apapun. Hal ini tentu menjadi peluang yang besar bagi wirausahawan untuk dapat meningkatkan pasar produknya. Begitupun juga yang diharapkan dari Ibu PKK Nagari Sunua Tengah. Harapannya dengan adanya pelatihan digital marketing ini, Ibu PKK Nagari Sunua Tengah dapat memasarkan produk usahanya tidak hanya dikawasan Nagari Sunua Tengah, namun bisa menjangkau daerah lainnya. Pada pelatihan digital marketing ini, Ibu Rose Rahmidhani, S.Pd, M.Pd, MM juga memberikan tips kepada Ibu PKK Nagari Sunua Tengah dalam membuat caption, deskripsi produk, dan tagline yang dapat menarik calon customer.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Digital Marketing

Kegiatan pelatihan digital ini dilanjutkan dengan praktek terbimbing pembuatan akun platform E-Commers dan media sosial yang dapat digunakan oleh Ibu PPK Nagari Sunua Tengah dalam memasarkan produk usahanya.



Gambar 5. Kegiatan Praktek Terbimbing Pembuat Akun E-Commers dan Medsos

Sebagai penutup seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat, ketua Tim Pengabdian Masyarakat Ibu Mentari Ritonga, S.Pd, M.Pd,E mengucapkan rasa terima kasih atas sambutan hangat dan antusiasme dari ibu PKK Nagari Sunua Tengah dalam mengikuti seluruh pelatihan yang diberikan.



Gambar 6. Penutupan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan berupa pemberian pelatihan pembuatan kue bolu kekinian dan pelatihan digital marketing dengan tujuan meningkatkan kemampuan kewirausahaan ibu PKK Sunua Tengah dalam rangka meningkatkan pendapatan rumah tangga. Harapan dari pelatihan pembuatan bolu kekinian ini dapat menjadi peluang usaha bagi ibu PKK Nagari Sunua Tengah dan sekaligus menjadi solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh ibu PKK Nagari Sunua Tengah. Untuk memaksimalkan peluang usaha yang diberikan, ibu PKK Nagari Sunua Tengah juga dibekali dengan pelatihan digital marketing melalui pemanfaatan E-commercials dan media sosial (instagram) agar produk usaha ibu PKK Nagari Sunua Tengah dapat dipasarkan secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). "Kecamatan Nan Sabaris Dalam Angka 2018". Katalog BPS 1102001. 1306040 diakses dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 15 Maret 2024.
- Fardayanti, Y., & Nurman, N. (2013). Eksistensi Tradisi Juadah Dalam Melestarikan Solidaritas Dalam Upacara Perkawinan (Studi di Korong Kampung Ladang Kabupaten Padang Pariaman). *Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Humaniora*, 12(1), 43-52
- Fardayanti, Y. (2013). Pergeseran Tradisi Membuat Juadah dalam Upacara Perkawinan di Korong Kampung Ladang Nagari Kurai Taji Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang)
- Handayani, R., Widiastuti, T., & Nurhayati, S. (2018). Pelatihan kewirausahaan bagi ibu-ibu PKK dan dampaknya terhadap pendapatan dan kesejahteraan keluarga. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 12(3), 45-57.
- Ridwan, T. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Yang Terdampak Pandemi Covid-19 Melalui Usaha Mikro dan Kecil di Kelurahan Tukmudal. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*. 1(5). 438-448.
- Safri, S., Jamarun, N., & Susanti, I. (2023). Juadah Dalam Resepsi Pernikahan Masyarakat Ulakan Dalam Fotografi Dokumenter. *Matalensa: Journal of Photography and Media*, 2(1).
- Suryani, E. (2019). Penggunaan teknologi digital dalam pemasaran produk rumahan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 7(2), 89-101.
- Thobias, Erwin, et all (2013), Pengaruh modal sosial terhadap perilaku kewirausahaan; Suatu studi pada pelaku usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talud, *Jurnal Acta Diurna*, edisi April 2013.
- Yunita, T., Wijayaningsih, R., Untari, D. T., & Fikri, A. W. N. (2021). Meningkatkan minat kewirausahaan pada kelompok PKK Kelurahan Bintara Jaya. *Jurnal Abdidas*, 2(3), 498-504.